

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi komparasi dengan pendekatan "*Cross Sectional*". Desain penelitian ini akan digunakan untuk mencari perbedaan perkembangan pada anak usia pra sekolah yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia pra sekolah yang ikut PAUD dan anak usia pra sekolah yang tidak ikut PAUD di posyandu Lili Desa Sumberwuluh Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan data Posyandu Lili Desa Sumberwuluh Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto tahun 2014, besar populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 anak usia pra sekolah.

##### 4.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah anak usia pra sekolah yang tinggal di Desa Sumberwuluh Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi menurut Nursalam (2011).

Besar sampel dalam penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 78(0,05)^2}$$

$$n = 29 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (5%)

Peneliti mendapatkan sampel 29 anak yang ikut PAUD dan 29 yang tidak ikut PAUD dalam waktu  $\pm$  4 minggu. Pengambilan sampel dilakukan setelah kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu Lili di adakan 3 kali dalam sebulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Peneliti melakukan sampling anak usia pra sekolah yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD di posyandu lili wilayah kerja puskesmas Dawar Blandong Kabupaten Mojokerto. Peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi pada anak usia pra sekolah. Peneliti bertemu dengan kader posyandu dengan cara mendapatkan ijin penelitian dari pimpinan puskesmas, peneliti mendapatkan data demografi dan data anak usia pra sekolah yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD di posyandu Lili yang berada di desa Sumberwuluh kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.

Pengambilan sampel pada penelitian ini melalui 2 orang kader posyandu yang dapat melakukan pendekatan pada anak usia pra sekolah

yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD yang tinggal di wilayah tersebut. Kader posyandu memberikan bantuan kepada peneliti saat mengambil data anak usia pra sekolah untuk mendapatkan jumlah populasi dengan cara memperoleh data salinan dari kartu keluarga. Peneliti bersama kader posyandu memilih anak usia pra sekolah yang bersedia menjadi subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian kader membantu peneliti dalam proses penelitian.

Kriteria inklusi pada saat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak usia 4-5 tahun
2. Anak tidak dalam keadaan sakit
3. Anak prasekolah yang pernah mengikuti PAUD di posyandu Lili Desa Sumberwuluh
4. Anak usia pra sekolah yang tidak mengikuti PAUD di posyandu Lili Desa Sumberwuluh.
5. Orang tua bersedia anaknya menjadi subjek penelitian.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas atau variabel independent pada penelitian ini adalah anak usia pra sekolah yang ikut PAUD dan tidak ikut PAUD.

Variabel dependent pada penelitian ini adalah perkembangan anak usia pra sekolah.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Posyandu Lili Desa Sumberwuluh Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 3 kali kegiatan posyandu, terhitung tanggal 11 desember, 19 desember, 30 desember 2014.

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan DDST II. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan hanya untuk mencatat apakah anak pra sekolah tersebut mengikuti PAUD atau tidak ikut PAUD. Kemudian peneliti menggunakan lembar DDST II untuk menilai perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus anak (Format lembar DDST terlampir).

#### 4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2011).

Tabel 4.1 DefinisiOperasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKALA	HASIL UKUR
<p><b>Anak usia prasekolah yang ikut PAUD dan tidak ikut Paud</b></p> <p><b>PAUD</b></p>	<p>1. Anak yang ikut PAUD adalah anak prasekolah yang pernah mengikuti PAUD.</p> <p>2. Anak yang tidak ikut PAUD adalah anak usia prasekolah yang tidak mengikuti PAUD.</p> <p>Bentuk penyelenggaran pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan, dan tahap- tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.</p>	<p>Anak yang pernah mengikuti PAUD adalah anak yang pernah mengikuti program PAUD.</p> <p>Anak yang tidak mengikuti PAUD adalah anak prasekolah yng tidak mengikuti program PAUD</p>	Observasi	Nominal	<p>- Mengikuti PAUD : Ya (2) Tidak (1)</p>
<p><b>Perkembangan anak :</b></p>	<p>Perkembangan meliputi segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari aspek fisik, motorik kasar, motorik halus, bahasa, personal sosial</p>	<p><b>Personal Sosial (Perilaku Sosial) :</b></p> <p>1. Memakai baju tanpa bantuan</p> <p>2. Mudah dipisahkan dari ibu.</p> <p><b>Motorik halus :</b></p> <p>1. Meniru membuat kotak</p> <p>2. Mengikuti membuat kotak</p> <p>3. Menggambar orang 3 bagian</p> <p><b>Bahasa :</b></p> <p>1. Mengarang</p> <p>2. Mengartikan kata-kata</p> <p>3. Mengenal warna</p>	DDST II	Ordinal	<p>1. Perkembang an baik Skor 76% - 100% (3)</p> <p>2. Perkembang an cukup Skor 56% - 75% (2)</p> <p>3. Perkembang an kurang., Skor &lt; 56% (1)</p>

		<b>Motorik kasar :</b> 1. Membangun menara setinggi 11 kotak 2. Berdiri di atas 1 kaki 10 detik 3. Berjalan mundur dengan ibu jari kaki ke tumit		
--	--	---	--	--

#### 4.7 Pengumpulan dan Analisis Data

##### 4.7.1 Pengumpulan data

Penelitian ini diawali dengan mendapatkan surat pengantar dari Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya Malang sebagai surat ijin dari institusi untuk melakukan penelitian. Selanjutnya diserahkan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto sebagai instansi pengurusan awal perijinan penelitian. Setelah mendapatkan ijin kemudian kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik membuat surat tembusan kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto untuk mendapatkan ijin penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Dawarblandong. Setelah mendapatkan ijin dari Dinas Kesehatan kemudian Kepala Dinas Kesehatan membuat surat tembusan kepada kepala puskesmas Dawarblandong kemudian di teruskan ke posyandu Lili desa Sumberwuluh.

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala posyandu Lili desa Sumberwuluh Kabupaten Mojokerto kemudian kepala posyandu Lili desa Sumberwuluh membuat surat ijin bahwa peneliti di ijinakan melaksanakan penelitian di posyandu Lili desa Sumberwuluh. Peneliti bertemu langsung dengan *key person* atau kepala posyandu dan mendapatkan data.

Selanjutnya, langkah awal peneliti adalah mengambil data anak usia pra sekolah untuk mendapatkan jumlah populasi dengan cara memperoleh data salinan kader posyandu setempat. Kemudian mengidentifikasi calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jadwal kegiatan posyandu Lili di adakan tiga kali dalam satu bulan, jadi peneliti menyesuaikan dengan waktu ini. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan pada orang tua responden untuk membuat kontrak waktu dengan responden selama  $\pm 30$  menit.

Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua responden menggunakan lembar persetujuan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang langkah-langkah penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani orang tua responden. Setelah itu peneliti mulai melakukan pengambilan data penelitian yaitu : pengambilan data anak usia 4-5 tahun, pengambilan data jumlah anak pra sekolah yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD.

Selanjutnya dilakukan penilaian perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus anak menggunakan DDST II. Jika anak lulus pada sektor putih, maka diberi nilai "4", jika anak lulus pada sektor hijau, maka diberi nilai "3", Jika anak gagal pada sektor putih, maka diberi nilai "2", Jika anak gagal pada sektor hijau, maka diberi nilai "1". Setelah itu skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dan dikalikan 100%. Kemudian peneliti membacakan hasil penilaian perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus

pada responden dengan pembagian kategori Baik (76% - 100%), Cukup (56% - 75%), dan kurang (<56%).

Akhir pengambilan data pada responden, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan lembar observasi pengukuran perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus pada anak usia pra sekolah di tempat pelaksanaan penelitian, selanjutnya data di analisa.

#### 4.7.2 Analisis Data

##### 4.7.2.1 Pre Analisis

Pada pre analisa, dilakukan pengolahan data melalui tahapan, edit (*editing*), kode (*koding*), skor (*skoring*), dan tabulasi.

##### a. Editing

Peneliti memeriksa kembali identitas responden satu persatu kemudian mengecek kelengkapan hasil penilaian perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus pada anak usia pra sekolah. Hasil penilaian perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus dan identitas responden semua lengkap dan tidak ada yang terlewatkan. Peneliti di bantu kader posyandu untuk mengecek kelengkapan identitas responden.

##### b. Koding

Mengklasifikasikan jawaban dengan menggunakan kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisioner. Kode yang di berikan adalah :

- 1) Kode 2 untuk anak prasekolah yang mengikuti PAUD

2) Kode 1 untuk anak prasekolah yang tidak ikut PAUD

c. *Skoring*

Untuk mempermudah tabulasi peneliti menentukan skala pengukuran, skala pengukuran perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus yang digunakan adalah dengan skala ordinal yaitu : perkembangan baik (skor 3), perkembangan cukup (skor 2), perkembangan kurang (skor 1).

d. *Tabulasi*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Tabel tabulasi data dapat dilihat pada lampiran. Data umum dari responden diubah dalam bentuk prosentase dan akan disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi variabel

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

Interpersentasi tersebut dengan menggunakan skala menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut :

- 1) 0% : Tidak ada satupun
- 2) 25% : Sebagian kecil
- 3) 26-49% : Hampir setengah

- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 51-75% : Sebagian besar
- 6) 76-99% : Hampir seluruhnya
- 7) 100% : Seluruhnya

#### 4.7.2.2 Analisis

##### a. Analisa Data Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Untuk data karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel frekwensi dimana dari skor yang ada dihitung dan dimasukkan dalam tabel dalam bentuk jumlah (frekwensi) dan persen.

##### a. Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui interaksi antar variabel baik yang bersifat komparatif, asosiatif ataupun korelatif pada dua variabel. Penelitian ini bersifat komparatif karena membandingkan dua sampel yang mendapat perlakuan yang berbeda yaitu anak yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD.

Pengujian statistik pada penelitian dua kelompok sampel yang berbeda kelompok pertama yaitu anak yang ikut PAUD dan kelompok kedua anak yang tidak ikut PAUD. Berdasarkan pengujian bivariat dilakukan berdasarkan skala data. Untuk data yang berskala ordinal pada kelompok sampel independen menggunakan *Mann Whitney* menggunakan aplikasi *SPSS 17 for Window* dengan nilai kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$ . dimana hasil yang diperoleh dari

uji statistik ini adalah  $p \text{ value } 0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus pada anak pada usia pra sekolah yang ikut PAUD dan tidak ikut PAUD.

#### 4.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan persoalan yang penting, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan rekomendasi ke bagian pendidikan untuk dapat persetujuan pengumpulan data dengan permintaan izin kepada Puskesmas pelaksana dan kepala posyandu setempat. Penelitian yang dilakukan dengan subyek manusia meliputi:

##### 4.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for person*)

Peneliti memberikan penjelasan dan informasi kepada orang tua responden tentang cara dan kegiatan penilaian perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus untuk mengetahui tingkat perkembangan anaknya yaitu satu persatu responden akan dinilai perkembangannya dengan menggunakan lembar observasi DDST II, setelah itu hasilnya akan diinterpretasi oleh peneliti dihadapan orang tua responden. Setelah pemberian informasi pada 58 orang tua responden tersebut. Semua orang tua responden mengerti tentang prosedur penelitian dan bersedia anaknya menjadi responden.

##### 4.8.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi terkait dengan perbedaan perkembangan pada anak usia pra

sekolah yang ikut PAUD dan yang tidak ikut PAUD, hasil dari penilaian ini untuk mengetahui perkembangan anak tersebut. Peneliti juga menginformasikan ketidaknyamanan/resiko yang mungkin muncul yaitu mengganggu kegiatan dan aktivitas orang tua responden dan responden, kemudian peneliti memberikan konsumsi dan waktu istirahat kepada orang tua responden dan responden di sela-sela pengukuran.

#### **4.8.3 Prinsip Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)**

Peneliti melakukan penelitian ini setelah kegiatan posyandu di lakukan Peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu selama berpartisipasi dalam penelitian ini. Dimana semua orang tua responden tidak keberatan anaknya dilakukan penelitian, kemudian sebagai penghargaan atas partisipasi responden peneliti memberikan bingkisan berupa alat tulis.

#### **4.8.4 Prinsip Keadilan (*Justice*)**

Semua orang tua responden dan responden mendapatkan informasi, penjelasan dan perlakuan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Perlakuan adil yang diterima oleh orang tua responden meliputi, mendapatkan informasi dan penjelasan penelitian. Perlakuan secara adil yang di terima responden yaitu pengukuran perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, motorik halus menggunakan lembar observasi *DDST II* yang sama pada anak yang sehat. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.